

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas tata kelola Pasar Tradisional Oesao belum berjalan optimal. Kondisi ini terlihat dari masih lemahnya pengawasan keamanan, ketidakteraturan lokasi berjualan yang menyebabkan kemacetan di sekitar pasar, rendahnya kepatuhan pedagang terhadap aturan yang berlaku, serta minimnya fasilitas sanitasi dan kebersihan. Selain itu, pengelolaan sampah belum tertata dengan baik, sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung dan citra pasar. Meskipun pasar memiliki peran strategis bagi perekonomian lokal, berbagai permasalahan tersebut menunjukkan bahwa tata kelola yang ada belum sepenuhnya mampu mewujudkan pasar yang aman, tertib, bersih, nyaman, dan berfungsi optimal bagi pedagang maupun masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan guna meningkatkan pengelolaan dan kenyamanan Pasar. Saran-saran berikut disusun sebagai masukan konstruktif yang dapat dipertimbangkan oleh pihak terkait demi perbaikan kondisi pasar ke depannya:

1. Perlu disusun dan disosialisasikan regulasi tertulis tentang tata kelola pasar, termasuk pembagian lokasi lapak, jam operasional, dan sanksi bagi

pelanggaran aturan, agar ada kejelasan dan kepastian hukum bagi seluruh pedagang.

2. Penguatan sistem keamanan pasar sangat penting, seperti penempatan petugas keamanan tetap (terutama malam hari), penambahan lampu penerangan di area pasar guna mengurangi risiko kriminalitas.
3. Penataan ulang lokasi pedagang secara menyeluruh perlu dilakukan agar tidak mengganggu akses jalan dan parkir. Pendekatan persuasif serta pembinaan kepada pedagang sangat penting untuk menjamin keberlanjutan penataan ini.
4. Fasilitas kebersihan dan sanitasi harus ditingkatkan, seperti penyediaan tempat sampah yang mencukupi, pembangunan saluran air yang baik, serta penambahan tempat cuci tangan untuk menunjang kebersihan lingkungan.
5. Perlu ada evaluasi rutin dari pihak Disperindag terhadap efektivitas pengelolaan pasar, termasuk pelibatan masyarakat atau asosiasi pedagang dalam proses evaluasi, guna menciptakan model pengelolaan pasar yang partisipatif dan adaptif.